



ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT PHAPROS TBK PERIODE 2019-2023

FINANCIAL RATIO ANALYSIS IN MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT PHAPROS TBK 2019-2023 PERIOD

Kharisma Azzahra^{1*}, Janudin²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: kharismaazr@gmail.com^{1*}, dosen01789@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 08-07-2025

Revised : 09-07-2025

Accepted: 11-08-2025

Published : 13-08-2025

Abstract

This study aims to determine the financial ratios measured using profitability ratios (return on equity, return on investment), liquidity ratios (cash ratio, current ratio), activity ratios (collection period, inventory turnover, total asset turnover), and solvency ratios (total equity to total assets) which are used as one of the measuring tools to determine the financial condition of the Company. The research method used is a quantitative descriptive method and data collection with secondary techniques. The research population is the financial statements of PT Phapros Tbk and the sample used is the financial position report and profit and loss statement for five years from 2019-2023. The results of the study indicate that overall, PT Phapros is in an unhealthy condition. In 2019 the company had an accumulated weight of financial aspects of 46.6 points, so it can be considered unhealthy with a health level of "BB". In 2020, the company had an accumulated weight of financial aspects of 37.5 points, so it is categorized as unhealthy with a health level of "B". In 2021, the company had an accumulated financial aspect weighting of 33.5 points, categorizing it as unhealthy with a health rating of "B." In 2022, the company had an accumulated financial aspect weighting of 36.5 points, categorizing it as unhealthy with a health rating of "BB." In 2023, the company had an accumulated financial aspect weighting of 29.9 points, categorizing it as unhealthy with a health rating of "CCC".

Keywords: Ratio Analysis and Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas (*return on equity, return on investment*), rasio likuiditas (*cash ratio, current ratio*), rasio aktivitas (*collection periods, perputaran persediaan, total asset turnover*), dan rasio solvabilitas (total modal sendiri terhadap total asset) yang dijadikan sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan dalam Perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data dengan teknik sekunder. Populasi penelitian adalah Laporan keuangan PT Phapros Tbk dan sampel yang digunakan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama lima tahun dari 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, PT Phapros berada dalam kondisi **kurang sehat**. Pada tahun 2019 perusahaan memiliki akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 46,6 poin, sehingga dapat dikategorikan **kurang sehat** dengan tingkat kesehatan "BB". Pada 2020, perusahaan memiliki akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 37,5 poin, maka dikategorikan **kurang sehat** dengan tingkat kesehatan "B". Pada 2021, perusahaan memiliki akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 33,5 poin, maka dikategorikan **kurang sehat** dengan tingkat kesehatan "B". Pada 2022, perusahaan memiliki akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 36,5 poin, maka dikategorikan **kurang sehat** dengan tingkat kesehatan "BB". Pada 2023, perusahaan memiliki akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 29,9 poin, maka dikategorikan **tidak sehat** dengan tingkat kesehatan "CCC".

Kata Kunci: Analisis Rasio dan Kinerja Keuangan



PENDAHULUAN

Industri farmasi di Indonesia merupakan salah satu sektor yang vital bagi perekonomian dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), industri farmasi terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan produk kesehatan dan obat-obatan di tengah pertumbuhan populasi dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang industri farmasi, maka badan usaha yang berada di industri farmasi memiliki izin untuk melakukan kegiatan pembuatan obat-obatan. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung pertumbuhan industri farmasi, termasuk dalam hal regulasi, infrastruktur, dan investasi dalam riset dan pengembangan. Dalam beberapa tahun terakhir, industri farmasi menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku yang sebagian besar masih diimpor, regulasi yang ketat, serta persaingan yang semakin ketat dengan masuknya produk-produk farmasi dari luar negeri.

PT Phapros Tbk, sebagai salah satu perusahaan farmasi yang telah lama berdiri di Indonesia, memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan obat-obatan di dalam negeri. Perusahaan ini tidak hanya memproduksi obat generik tetapi juga produk-produk farmasi lainnya yang berorientasi pada kesehatan masyarakat. Sebagai bagian dari PT Kimia Farma Tbk, PT Phapros berupaya memperkuat posisinya di pasar farmasi domestik melalui inovasi produk dan peningkatan efisiensi operasional. Dalam beberapa tahun terakhir, PT Phapros Tbk menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi nilai tukar, perubahan regulasi kesehatan, serta tekanan untuk terus melakukan penelitian dan pengembangan produk agar tetap kompetitif.

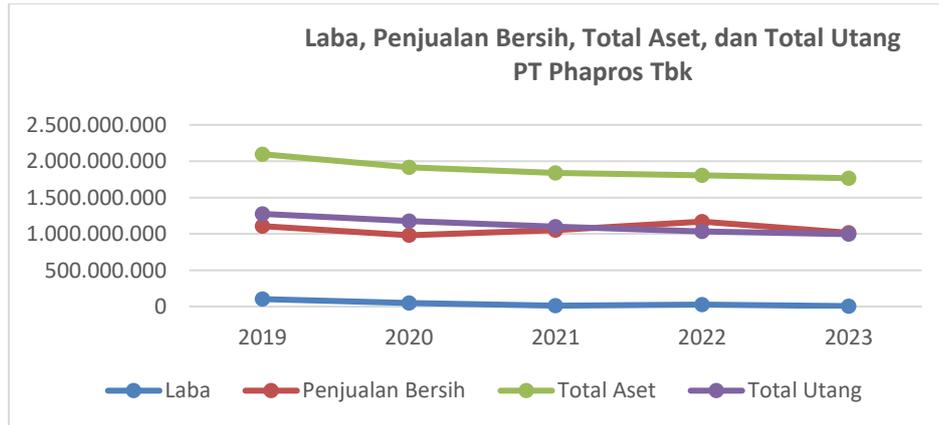
Kondisi ekonomi, seperti kenaikan suku bunga, juga mempengaruhi struktur keuangan perusahaan farmasi, termasuk PT Phapros. Sekretaris Perusahaan PT Phapros Tbk, Zahmilia Akbar, menjelaskan bahwa kebijakan *lockdown* di negara-negara seperti India, Tiongkok dan Eropa menghambat proses produksi perusahaan, terutama dalam hal pengadaan bahan baku. Dari gangguan itu, menyebabkan terjadinya gangguan rantai pasok secara menyeluruh. Lalu, beberapa produk utama Perusahaan, seperti Antimo yang ditujukan untuk kebutuhan perjalanan turut berdampak. Penerapan kebijakan PPKM yang membatasi aktivitas Masyarakat berimbas pada penurunan produk tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menelaah dampak perubahan ekonomi makro, khususnya kenaikan suku bunga, terhadap kinerja keuangan PT Phapros Tbk agar perusahaan dapat membuat strategi keuangan yang tepat dan mempertahankan keberlanjutannya di industri farmasi yang kompetitif ini.

Berikut adalah Laba, Penjualan Bersih, Total Aset, dan Total Utang PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023.

Tabel 1. Laba, Penjualan Bersih, Total Aset, dan Total Utang PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba	Penjualan Bersih	Total Aset	Total Utang
2023	6.012.112	1.014.129.711	1.765.887.592	995.560.359
2022	27.395.254	1.168.474.343	1.806.280.965	1.034.464.891
2021	11.296.951	1.051.444.342	1.838.539.299	1.097.562.036
2020	48.665.150	980.556.653	1.915.989.375	1.175.080.321
2019	102.310.124	1.105.420.197	2.096.719.180	1.275.109.831

Sumber: Laporan Keuangan PT. Phapros Tbk



Sumber: Data diolah

Gambar 1. Laba, Penjualan Bersih, Total Aset, dan Total Utang PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Dapat dilihat pada table dan grafik 1. diatas bahwa terjadi penurunan laba yang signifikan hanya dalam lima tahun dari Rp. 102, 3 miliar pada 2019 menjadi hanya sebesar Rp. 6 miliar dengan penurunan terendahnya pada tahun 2023 sebesar -78%. Ini menunjukkan penurunan efektivitas operasional. Penjualan bersih cenderung mengalami fluktuasi namun tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dengan penurunan terbesarnya pada tahun 2020 (-11,29) yang kemungkinan akibat dampak dari pandemi Covid-19. Terjadi peningkatan pada 2021 (7,22%) dan 2022 (11,13%) namun tidak cukup kuat untuk menutupi penurunan laba. Total aset terjadi penurunan terus menerus dari Rp. 2,09 triliun (2019) menjadi Rp. 1,76 triliun (2023). Kondisi ini mengindikasi penurunan produktivitas perusahaan yang kemungkinan disebabkan oleh faktor eksternal. Berdasarkan penjelasan diatas, PT Phapros berada dalam kondisi yang kurang baik. Meskipun terjadi penurunan utang, namun hal ini tidak cukup untuk memperbaiki kondisi secara keseluruhan karena pendapatan dan laba yang rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada perusahaan PT Phapros Tbk selama periode 2019-2023. Metode analisis yang akan digunakan yaitu metode analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Dengan analisis rasio diharapkan dapat menilai dan membandingkan kondisi kinerja keuangan PT Phapros Tbk selama 5 periode beturut-turut.

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan PT Phapros Tbk pada periode 2019-2023. Objek penelitian yang akan diteliti adalah laporan keuangan perusahaan PT Phapros Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dalam website perusahaan yaitu www.phapros.co.id yang telah diaudit dan dipublikasikan untuk periode 2019-2023.



Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi target yang diggunakan pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan PT Phapros Tbk periode 2019-2023.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), “sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang akan digunakan oleh penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Phapros Tbk periode 2019-2023.

Jenis-jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama yaitu perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Phapros Tbk yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hasil yang ilmiah maka penulis menggunakan analisis keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas yang merupakan rasio untuk membandingkan keadaan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya sehingga dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan.

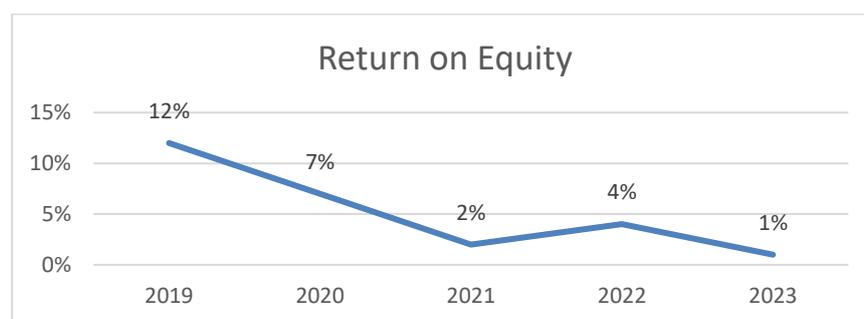
HASIL DAN PEMBAHASAN

Imbalan kepada pemegang saham/*Return on Equity* (ROE)

Tabel 2. Perhitungan *Return on Equity* PT Phapros Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	Skor	Bobot (20)
2019	102.310.124	821.609.348	12%	16	Baik
2020	48.665.150	740.909.054	7%	10	Cukup
2021	11.296.951	740.977.263	2%	4	Kurang
2022	27.395.254	771.816.074	4%	5.5	Kurang
2023	6.012.112	770.327.233	1%	2	Kurang

Sumber: data diolah



Sumber: data diolah



Gambar 2. Grafik Pertumbuhan *Return on Equity* (ROE) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Dari data tabel 2. perhitungan *Return on Equity* (ROE) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 *return on equity* perusahaan sebesar 12%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 7%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 4%. Dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 1%.

Imbalan Investasi/Return on Investment (ROI)

Penyusutan dihitung dengan menjumlahkan Depresiasi dengan Amortisasi.

Tahun	Depresiasi	Amortisasi	Penyusutan
2023	37.598.897	1.675.927	39.274.824
2022	41.019.334	1.710.773	42.730.107
2021	42.661.753	11.201.475	53.863.228
2020	43.052.551	7.822.116	50.874.667
2019	40.464.145	0	40.464.145

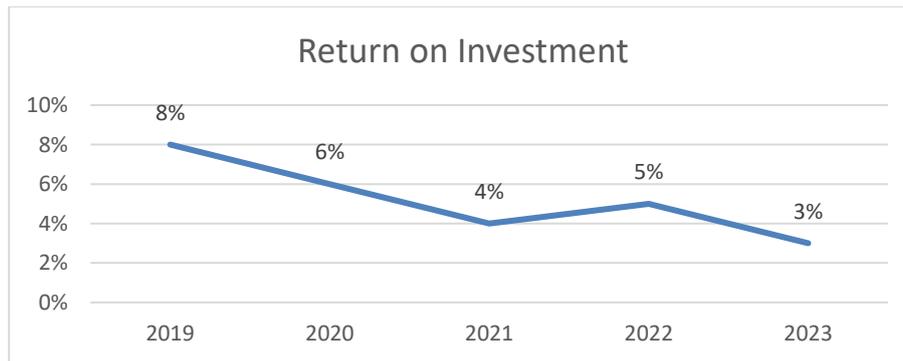
Capital Employed dihitung dengan mengurangi Total Aktiva dengan Aset Tetap Dalam Pelaksanaan.

Tahun	Total Aktiva	Aset Tetap Dalam Pelaksanaan	<i>Capital Employed</i>
2023	2.096.719.180	25.925.199	2.070.793.981
2022	1.915.989.375	23.077.603	1.892.911.772
2021	1.838.539.299	16.988.389	1.821.550.910
2020	1.806.280.965	29.366.359	1.776.914.606
2019	1.765.887.592	32.567.002	1.733.320.590

Tabel 3. Perhitungan *Return on Investment* PT Phapros Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	EBIT	Penyusutan	<i>Capital Employed</i>	ROI	Skor	Bobot (15)
2019	129.656.515	39.274.824	2.070.793.981	8%	6	Cukup
2020	64.083.380	42.730.107	1.892.911.772	6%	5	Kurang
2021	12.892.095	53.863.228	1.821.550.910	4%	4	Kurang
2022	41.502.117	50.874.667	1.776.914.606	5%	5	Kurang
2023	7.662.427	40.464.145	1.733.320.590	3%	3	Kurang

Sumber: data diolah



Gambar 3. Grafik Pertumbuhan *Return on Investment* (ROI) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

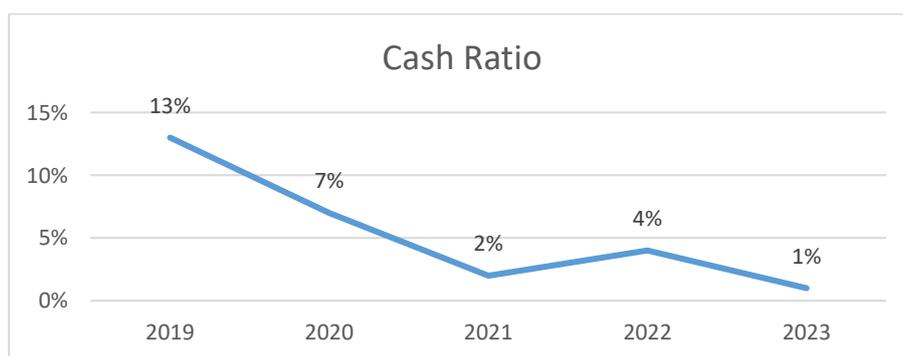
Dari data tabel 3. perhitungan *Return on Investment* (ROI) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 *return on investment* perusahaan sebesar 8%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 6%. Pada tahun 2021 nilai *return on investment* turun kembali menjadi 4%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 5%. Dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 3%.

Rasio Kas/Cash Ratio

Tabel 4. Perhitungan *Cash Ratio* PT Phapros Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas & Setara Kas	Kewajiban Lancar	<i>Cash Ratio</i>	Skor	Bobot (5)
2019	106.567.314	1.183.749.900	13%	2	Kurang
2020	60.193.523	1.044.059.083	7%	1	Kurang
2021	94.349.876	732.024.589	2%	1	Kurang
2022	147.684.064	710.243.131	4%	1	Kurang
2023	65.836.308	728.530.381	1%	1	Kurang

Sumber: data diolah



Gambar 4. Grafik Pertumbuhan *Cash Ratio* (CSR) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

Dari data tabel 4. perhitungan *Cash Ratio* (CSR) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 *cash ratio* perusahaan sebesar 13%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 7%. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 2%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 4%. Dan mengalami penurunan terendahnya pada tahun 2023 menjadi 1%.

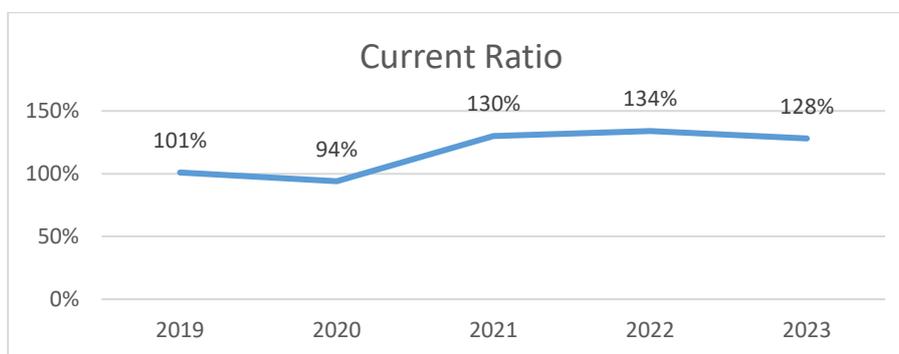


Rasio Lancar/Current Ratio

Tabel 5. Perhitungan *Current Ratio* PT Phapros Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio	Skor	Bobot (5)
2019	1.198.693.664	1.183.749.900	101%	3	Cukup
2020	984.115.415	1.044.059.083	94%	1	Kurang
2021	949.123.717	732.024.589	130%	5	Sangat Baik
2022	948.943.887	710.243.131	134%	5	Sangat Baik
2023	929.532.697	728.530.381	128%	5	Sangat Baik

Sumber: data diolah



Gambar 5. Grafik Pertumbuhan *Current Ratio* (CR) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

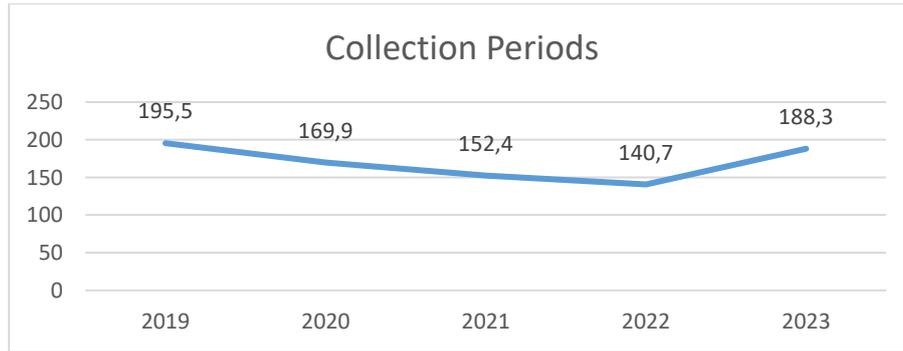
Dari data tabel 5. perhitungan *Current Ratio* (CR) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 *current ratio* perusahaan sebesar 101%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 94%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 130%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 134%. Dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 menjadi 128%.

Collection Periods (CP)

Tabel 6. Perhitungan *Collection Periods* (CP) PT Phapros Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	Collection Periods (hari)	Skor	Perbaikan		Bobot (5)
					Selisih	Skor	
2018	471.354.239	1.022.969.624	168,1				
2019	592.293.200	1.105.420.197	195,5	2,4	-27	2,4	Kurang
2020	456.479.822	980.556.653	169,9	4	26	4	Baik
2021	439.201.972	1.051.444.342	152,4	3	17	3	Cukup
2022	450.583.739	1.168.474.434	149,7	3,5	12	3,5	Cukup
2023	523.392.615	1.014.129.711	188,3	2,4	-48	2,4	Kurang

Sumber: data diolah



Gambar 6. Grafik Pertumbuhan *Collection Periods* (CP) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

Dari data tabel 6. perhitungan *Collection Periods* (CP) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 *current ratio* perusahaan sebesar 195,5. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 169,9. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 152,4. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 140,7. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 188,3.

Perputaran Persediaan (PP)

Tabel 7. Perhitungan Perputaran Persediaan PT Phapros Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Persediaan	Pendapatan Usaha	Perputaran Persediaan (hari)	Skor	Perbaikan		Bobot (5)
					Selisih	Skor	
2018	320.280.088	1.022.969.624	114,2				
2019	361.927.291	1.105.420.197	119,5	4	-5	4	Baik
2020	384.997.707	980.556.653	143,3	3,5	-24	3,5	Cukup
2021	339.153.737	1.051.444.342	117,7	4	26	4	Baik
2022	284.408.410	1.168.474.434	88,8	4,5	29	4,5	Baik
2023	299.944.787	1.014.129.711	107,9	4	-19	4	Baik

Sumber: data diolah



Gambar 7. Grafik Pertumbuhan Perputaran Persediaan (PP) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

Dari data tabel 7. perhitungan Perputaran Persediaan (PP) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 perputaran persediaan perusahaan sebesar 119,5. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 143,3. Pada tahun 2021 mengalami



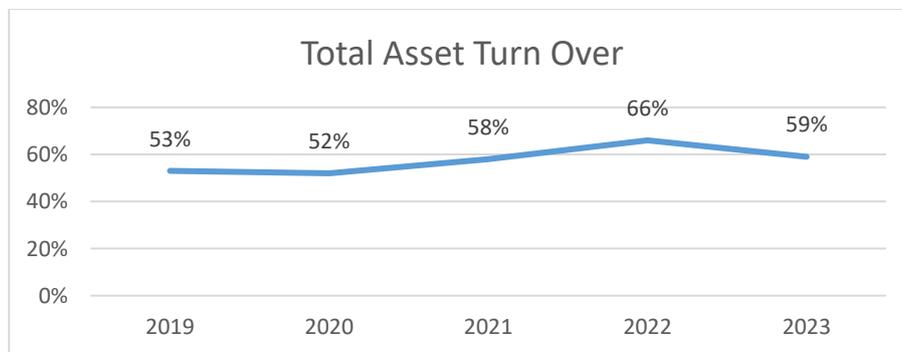
penurunan menjadi 117,7. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 88,8. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2023 menjadi 107,9.

Perputaran Total Aset/Total Asset Turn Over (TATO)

Tabel 8. Perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO) PT Phapros Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan Usaha	Capital Employed	TATO	Skor	Perbaikan		Bobot (5)
					Selisih	Skor	
2018	1.022.969.624	1.802.968.752	57%				
2019	1.105.420.197	2.070.793.981	53%	2,5	4	3	Cukup
2020	980.556.653	1.892.911.772	52%	2,5	1	3	Cukup
2021	1.051.444.342	1.821.550.910	58%	2,5	-6	2,5	Cukup
2022	1.168.474.434	1.776.914.606	66%	3	-8	2,5	Cukup
2023	1.014.129.711	1.733.320.590	59%	2,5	7	3,5	Cukup

Sumber: data diolah



Gambar 8. Grafik Pertumbuhan *Total Asset Turn Over* (TATO) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

Dari data tabel 8. perhitungan Perputaran Persediaan (PP) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 hasilnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 perputaran persediaan perusahaan sebesar 53%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 52%. Pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 58%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali menjadi 66%. Dan mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 59%.

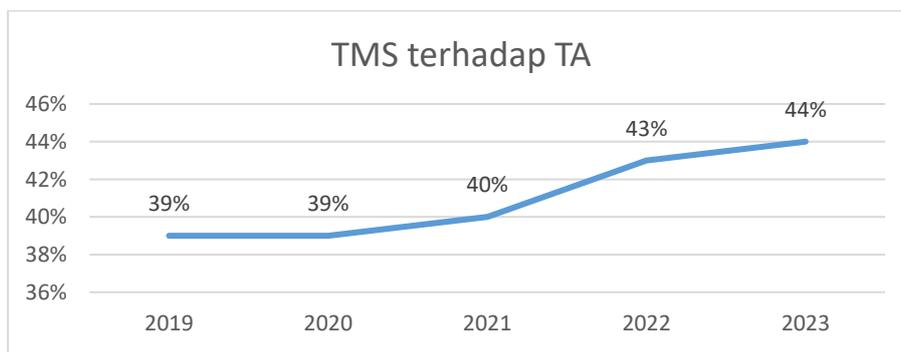
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA)

Tabel 9. Perhitungan TMS terhadap TA PT Phapros Tbk Periode 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Aset	TMS	Skor	Bobot (10)
2019	821.609.349	2.096.719.180	39%	10	Sangat Baik
2020	740.909.054	1.915.989.375	39%	10	Sangat Baik
2021	740.977.263	1.838.539.299	40%	10	Sangat Baik
2022	771.816.074	1.806.280.965	43%	9	Sangat Baik
2023	770.327.233	1.765.887.592	44%	9	Sangat Baik



Sumber: data diolah



Gambar 9. Grafik Pertumbuhan TMS terhadap TA PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023

Sumber: data diolah

Dari data tabel 4.10 perhitungan Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS terhadap TA) PT Phapros Tbk Tahun 2019-2023 hasilnya mengalami kenaikan setiap periodenya. Dimana pada tahun 2019 total modal sendiri perusahaan sebesar 39%. Pada tahun 2020 berada di angka yang sama yaitu 39%. Pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 40%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 43%. Dan mengalami kenaikan tertingginya pada tahun 2023 menjadi 44%.

Pembahasan Penelitian

Tabel 10. Hasil Penelitian Tingkat Kesehatan PT Phapros Tbk Periode 2019-2023

No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	ROE	16	10	4	5,5	2
2	ROI	6	5	4	5	3
3	CSR	2	1	1	1	1
4	CR	3	1	5	5	5
5	CP	2,4	4	3	3,5	2,4
6	PP	4	3,5	4	4,5	4
7	TATO	3	3	2,5	3	3,5
8	TMS _{TA}	10	10	10	9	9
Akumulasi Bobot Aspek Keuangan		46,6	37,5	33,5	36,5	29,9
Tingkat Kesehatan		BB	B	B	BB	CCC
Kategori		Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat

Sumber: data diolah

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT Phapros Tbk tahun 2019-2023 dengan menggunakan analisis rasio *Return on Equity*, *Return on Investment* untuk Tingkat Profitabilitas. *Current Ratio*, *Cash Ratio* Untuk Tingkat Likuiditas. *Collection Periods*, *Perputaran Persediaan*, *Total Asset Turn Over* untuk Tingkat Aktivitas. Total



Modal Sendiri untuk Tingkat Solvabilitas. Seperti yang terlihat pada tabel diatas maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Phapros Tbk adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

a. Imbalan Kepada Pemegang Saham (*Return on Equity*)

Return on Equity (ROE) PT Phapros Tbk tahun 2019-2023 berada dibawah bobot maksimal, Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, bobot maksimal yang ditentukan sebesar 20. Dengan skor tertinggi yang didapat sebesar 16 pada tahun 2019, dan terus mengalami penurunan setiap tahunnya dan mencapai titik dan skor terendahnya pada 2023 sebesar 2. Ini menandakan penurunan yang tajam pada efisiensi penggunaan modal sendiri.

b. Imbalan Investasi (*Return on Investment*)

Rasio *Return On Investment* (ROI) PT Phapros Tbk periode 2019-2023 berada di bawah bobot maksimal. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, bobot maksimal untuk rasio ROI tersebut adalah 15. Dengan skor tertinggi yang didapat sebesar 6 pada tahun 2019, dan mengalami keadaan fluktuasi dengan titik dan skor terendahnya pada 2023 sebesar 3. Investasi Perusahaan tidak menghasilkan laba yang optimal sejak 2023, sehingga diperlukan evaluasi pada strategi investasi yang dilakukan Perusahaan.

2. Likuiditas

a. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas PT Phapros Tbk. pada tahun 2019-2023 berada jauh dibawah bobot maksimal. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, bobot maksimal untuk rasio kas tersebut adalah 5. Dengan skor tertinggi yang didapat sebesar 2 pada tahun 2019, dan mengalami penurunan yang stagnan pada 2020-2023 sebesar 1. Hal ini menunjukkan bahwa PT Phapros Tbk. belum optimal dalam menyediakan dana tunai untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, termasuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek.

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar PT Phapros Tbk. pada tahun 2019-2023 dapat dikatakan baik. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, skor maksimal untuk rasio lancar adalah 5. Selama dua periode pertama mengalami fluktuasi hingga mencapai titik terendahnya pada 2020 sebesar 1. Namun Perusahaan terus mendapatkan skor yang maksimal pada tiga periode terakhirnya. Capaian rasio lancar ini menunjukkan bahwa PT Phapros Tbk mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

3. Aktivitas

a. *Collection Periods*

Collection Periods PT Phapros Tbk. pada tahun 2019-2023 masih berada dibawah skor maksimal. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, skor maksimal untuk *Collection Periods* adalah 5. Dengan skor tertinggi yang didapat sebesar 4 pada tahun 2020 dan skor terendahnya pada 2019 dan 2023 sebesar 2,4. Ini menunjukkan PT



Phapros mengalami fluktuasi dalam penagihan piutang, diperlukan adanya penguatan kebijakn kredit dan penagihan.

b. Perputaran Persediaan

Rasio Perputaran Persediaan PT Phapros Tbk. pada tahun 2019-2023 secara garis besar berada di kondisi yang baik meskipun belum menyentuk nilai maksimal yang ditentukan. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, skor maksimal untuk rasio Perputaran Persediaan adalah 5. Dengan skor tertingginya pada 2022 sebesar 4,5 dan skor terendahnya sebesar 3,5 pada tahun 2020. Dengan pencapaian tingkat perputaran persediaan yang didapay maka dapat disimpulkan bahwa manajemen persediaan cukup efisien.

c. Perputaran Total Aset (Total Asset Turn Over)

Rasio Perputaran Total Aset (TATO) PT Phapros Tbk. pada tahun 2019-2023 berada dalam kondisi cukup, dengan efisiensi perputaran aset yang belum maksimal. Perolehan skor tertinggi sebesar 3,5 pada tahun 2023, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 sebesar 5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

4. Solvabilitas

a. Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS_{St}TA)

Rasio TMS terhadap TA (Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva) PT Phapros Tbk. pada tahun 2019-2023 berada dikondisi yang sangat baik. Pada tiga periode awal tercatat bahwa TMS_{St}TA Perusahaan memperoleh skor maksimal yang ditentukan Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002, sebesar 10. Sementara pada dua periode terakhir mengalami penurunan dengan skor sebesar 9. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang kuat dan ketergantungan pada utang rendah.

KESIMPULAN

1. Pada tahun 2019, PT Phapros Tbk memiliki akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 46,6 poin. Dengan perolehan bobot yang didapat, maka Perusahaan dikategorikan berada dalam Tingkat Kesehatan “BB”, yang berarti Perusahaan berada dalam kondiri “KURANG SEHAT”.
2. Pada tahun 2020, PT Phapros Tbk memiliki akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 37,5 poin. Dengan perolehan bobot yang didapat, maka Perusahaan dikategorikan berada dalam Tingkat Kesehatan “B”, yang berarti Perusahaan berada dalam kondisi “KURANG SEHAT”.
3. Pada tahun 2021, PT Phapros Tbk mengalami sedikit penuruna dengan akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 33,5 poin. Dengan perolehan bobot yang didapat, maka Perusahaan dikategorikan berada dalam Tingkat Kesehatan “B”, yang berarti Perusahaan berada dalam kondiri “KURANG SEHAT”.
4. Pada tahun 2022, PT Phapros Tbk memiliki peningkatan pada akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 36,5 poin. Dengan perolehan bobot yang didapat, maka Perusahaan dikategorikan berada dalam Tingkat Kesehatan “BB”, yang berarti Perusahaan berada dalam kondiri “KURANG SEHAT”.



5. Pada tahun 2023, PT Phapros Tbk memiliki penurunan pada akumulasi bobot aspek keuangan sebesar 29,9 poin. Dengan perolehan bobot yang didapat, maka Perusahaan dikategorikan berada dalam Tingkat Kesehatan “CCC”, yang berarti Perusahaan berada dalam kondisi “TIDAK SEHAT”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjayani, N. S., Lutfi, A. M., Suhartono, A., Sari, W. I., Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Terhadap Return on Investment Pada PT Gudang Garam Tbk. *Terapan Informatika Nusantara*. 1(4). 171-176.
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal BRAND*. 2(2). 195-206.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Faradilla, Ratna, T. K. W., Nurmasari, I., Riyana, D. H. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan TLKM Periode 2017-2021. *Jurnal Imilah M-PROGRESS*. 14(1).
- Fernando, Y. E., Iskandar, D. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Jurnal Aktual*, 2(1), 93-104.
- Firdaus, M. I., Wartono, I. (2024). Analisis Rasio Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2022. *Journal Research and Publication Innovation*. 2(4), 398-410.
- Hamad, S. (2024). The Average Collection Periods, The Inventory Turnover Period, The Average Inventory Period: Statistical Relations and Interpretation. *ESI Preprints*. 62-74.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan Ke-13. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- <https://scholar.google.co.id> (diakses pada Desember 2024)
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. 25-32.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Khaerunnisa., Badollahi, I. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2018-2022. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2), 2095-2105.
- Kinasih, C. D. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Di Masa Pandemi. POINT. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 3(1).
- Kumaraswamy, S. (2016). Impact of working capital on financial performance of gulf cooperation council firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 1136-1142.



- Lithfiah, E., Irwansyah, Fitria, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntabel*, 16(2), 189-196.
- Mardiana, A., N., Hardiwinoto, Ridwan, M., Putri, A. P.R.Z. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94-110.
- Meisyi, R. Y., Miftah, Efni, A. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Syariah Pada Usaha Coffee Janji Jiwa Kota Jambi. *Jurnal Muqaddimah: Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, 2(2). 2019-230.
- Munawir, S., (2016) Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Muslikhah, R. I., dkk. (2024). Pengantar Manajemen. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55-81.
- Oktavia, D., Faddila, S. P. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*. 1(2). 173-185.
- Ompusunggu, D. P., & Irentia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140-147.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010 Tahun 2010 Tentang Industri Farmasi.
- Rojumbolo, F., Nurhidayah, I., Wendy, Arifianto, C. F., Nazar, S. N. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 15 (2), 1-19.
- Samson, D., Timothy, D. Daft, R. L. (2018) *Fundamentals of Management*. New South Wales: Cengage Learning.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukamulja, S. (2019). Analisa Laporan Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Penerbit ANDI & BPFE.
- Umami, Nida, A., Safitri, Ayu, F. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2). 60-79.
- Wahyudi, I., Hendra, D. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company. *Journal Research and Publication Innovation*. 2(4), 2940-2949.

www.bps.go.id (diakses pada Agustus 2024)

www.phapros.co.id (diakses pada Agustus 2024)